

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan tentang upaya guru BK dalam menanggulangi perilaku menyimpang peserta didik di SMP N 2 Kubung, serta memberikan saran-saran kepada pihak-pihak tertentu sebagai berikut

A. Kesimpulan

1. Upaya guru BK dalam menanggulangi perilaku menyimpang peserta didik melalui layanan konseling perorangan yaitu dengan memberikan layanan konseling perorangan peserta didik lebih terbuka kepada guru pembimbing baik masalah pribadi, karier, maupun masalah dalam belajarnya, dengan pemanggilan peserta didik keruang BK ataupun peserta didik datang sendiri keruang BK, dalam pemberian layanan konseling perorangan guru BK berupaya untuk menanggulangi perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang yang dihadapi peserta didik dapat teratasi karena dengan upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling peserta didik yang di katakan nakal sekarang mampu untuk berubah dan lebih aktif dalam belajar, serta peserta didik juga sering datang ke ruangan BK tanpa di panggil oleh guru Bk tersebut.
2. Upaya guru BK dalam menanggulangi perilaku menyimpang peserta didik melalui layanan konseling kelompok yaitu: peserta didik yang bermasalah akan di bina melalui layanan bimbingan kelompok dan peserta didik diminta untuk menceritakan permasalahannya terkait dengan perilaku

menyimpang, dengan layanan konseling kelompok peserta didik bersemangat sekali dan peserta didik tidak ada lagi yang melakukan perilaku menyimpang karena mereka telah mengetahui hal-hal yang akan di timbulkan dari perilaku menyimpang tersebut, karena sangat merugikan diri mereka sendiri dan orang lain, dan mereka pun sadar bahwa dengan layanan konseling kelompok ini peserta didik dapat saling membantu menyelesaikan dan memberikan solusi tentang permasalahan yang mereka hadapi.

3. Upaya guru BK dalam menanggulangi perilaku menyimpang peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok yaitu peserta didik sangat tertarik dalam kegiatan tersebut. Peserta didik diminta untuk mampu mengeluarkan pendapat dan menceritakan permasalahan yang dialaminya serta dapat memberikan solusi kepada anggota lainnya, agar permasalahan yang dialami dapat teratasi. Dengan demikian peserta didik telah memahami, pengertian dan tujuan serta bentuk pelaksanaan bimbingan kelompok. Dengan kegiatan bimbingan kelompok tergambar bahwa peserta didik yang awalnya takut, minder, ragu-ragu dalam mengeluarkan pendapat setelah melakukan layanan bimbingan kelompok sekarang sudah berani, dan tidak minder lagi. Serta upaya untuk menanggulangi perilaku menyimpang dapat tercapai.

B. Saran

1. Dengan adanya layanan bimbingan konseling diharapkan sekolah dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam upaya untuk menanggulangi perilaku menyimpang peserta didik yaitu melalui layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok dan layanan bimbingan kelompok agar perilaku menyimpang dapat di tanggulangi atau teratasi dan tujuan dari bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik.
2. Hendaknya setiap personil sekolah menyadari pentingnya Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dan mengerti dengan Bimbingan Konseling (BK) sehingga dapat saling bekerjasama dalam meningkatkan kualitas peserta didik.
3. Kepada peserta didik SMP N 2 Kubung agar selalu mengikuti segala peraturan sekolah yang telah di tetapkan dan menghindari perilaku menyimpang dan lebih giat lagi dalam belajar.